

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik tradisional Jepang sudah ada sebelum abad ke-20. Bentuk tertua dari musik tradisional Jepang adalah *shomyo* atau nyanyian Buddha dan *gagaku* atau musik orkestra kerajaan, *gagaku* merupakan jenis musik orkestra tertua di dunia. Ada juga istilah Noh atau kabuki yang merupakan seni drama dengan disertai lagu pengiring.

Berbagai alat musik tradisional Jepang pun mulai bermunculan dan menjadi marak di negara Jepang. Salah satunya Biwa, yaitu sebuah kecapi berleher pendek dan Taiko, yaitu sejenis drum dalam berbagai ukuran khas Jepang. Sejumlah lagu rakyat Jepang juga banyak dibuat yang disebut Min'yo. Ada juga musik rakyat Okinawa yang berasal dari cerita rakyat di berbagai daerah di Jepang. (<http://museummusik.blogspot.co.id/2016/11/sejarah-musik-jepang.html>)

Memasuki abad ke-20, industri musik Jepang mulai bergerak menjadi lebih modern. Ada dua istilah yang paling dikenal pada abad ini yaitu *J-POP* dan *J-ROCK*. *J-Pop* terdiri dari jenis musik *soul*, *funk*, *rap*, *ballad* dan *jazz*. *J-pop* berawal dari musik tahun 1960-an seperti yang dimainkan The Beatles. Istilah *J-Pop* sebenarnya untuk membedakan gaya musik modern dengan gaya musik klasik seperti *Enka* atau bentuk *ballad* dari musik tradisional Jepang. Musik *J-pop* dipengaruhi musik luar seperti musisi-musisi dari Amerika, dan hasilnya pun menggebrak dengan ekspansi sampai ke luar Jepang. Artis-artis *J-Pop* mulai melakukan pertunjukan ke luar Jepang dimulai dari negara-negara di Asia, kemudian meluas ke Australia, Amerika, Eropa, bahkan *J-Pop* mulai dijadikan inspirasi musik di beberapa negara seperti Indonesia. (<https://en.wikipedia.org/wiki/J-pop>)

J-Rock terdiri dari aliran musik keras seperti Metal, *punk*, *rock* ataupun *hardcore*. Awal dari *J-Rock* adalah adaptasi dari musik Barat yang mana pada saat itu band Jepang masih sering membawakan lagu-lagu dari band rock Barat, salah satunya

dari The Rolling Stones. Tidak lama setelah itu, band rock Jepang bermunculan dengan membawakan karya *original* atau asli mereka. Walau dikategorikan sebagai aliran *J-Rock*, bukan berarti band atau musisi dengan aliran ini beraliran keras dalam setiap musiknya. Seperti contohnya band *L'Arc~En~Ciel* yang memiliki lagu yang *easy listening* berjudul *Anata* atau *ONE OK ROCK* dengan lagunya yang berjudul *wherever you are*.

Band *J-Rock* ada berbagai macam dan salah satunya adalah band dengan musik rock yang dilengkapi oleh lirik campuran bahasa Inggris dan Jepang. Salah satu band rock Jepang yang menjadi ikon viral saat ini adalah *ONE OK ROCK*, band ini dikenal dengan musik *western* dengan pelafalan bahasa Inggris dari sang vokalis yang mumpuni membuat band ini semakin dikenal di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Kepopuleran *ONE OK ROCK* ini disambut positif oleh warga Indonesia. Pada 2013 kedatangannya ke Jakarta untuk mengadakan konser, mereka sukses besar, terlihat dari banyaknya penggemar yang datang. Ini menunjukkan antusias para penggemar *ONE OK ROCK* di Indonesia sangat tinggi.

(<https://hot.detik.com/music/d-2422099/konser-berkesan-one-ok-rock-di-jakarta>)

Adanya band bernama *J-Rocks* di Indonesia yang mengusung musik rock seperti *L'Arc~En~Ciel*, juga merupakan salah satu penyebab dikenalnya *J-Rock* di Indonesia. Musik *J-Rock* mulai berkembang di Indonesia tidak lepas dari band yang berasal dari Jakarta tersebut dengan membawakan genre *J-Rock* dan terinspirasi lagu-lagu dari *L'Arc~En~Ciel* atau yang biasa disebut dengan *Laruku*. Seiring berjalannya waktu, penggemar musik *J-Rock* menyebar di Indonesia khususnya di kota besar seperti Jakarta, Bandung, dan Yogyakarta. (<http://hai-online.com/Feature/Music/Iman-J-Rocks-Dan-Laruku>).

Selain itu banyak band rock Jepang yang sudah mengadakan konser di Indonesia yang membuat makin banyaknya penggemar di Indonesia yang menyukai karya mereka secara langsung, dibandingkan sebelumnya hanya lewat layar kaca seperti acara televisi, film, atau bahkan lewat radio. Selain konser, mereka juga bisa

menikmati musik rock Jepang secara langsung dengan cara datang ke acara *Japan Matsuri* yang biasanya mengundang band-band *cover* untuk membawakan lagu-lagu dari band aslinya

Dengan diadakannya acara *Japan Matsuri* yang diselenggarakan oleh berbagai pihak seperti di sekolah-sekolah dan universitas-universitas, banyak band *J-Rock* Indonesia yang menyebarkan musik aliran ini, tampil dengan *mengcover* band Jepang. Setelah J-Rocks, ada beberapa band seperti *Tokyo Lite*, *Jellyfish*, *Chronograph* dan *MEA*. (<https://www.akibanation.com/geliat-j-band-dan-j-musician-di-indonesia/>)

Penyebaran musik Jepang khususnya *J-Rock* di Indonesia banyak yang melalui konser band rock Jepang seperti *L'Arc~En~Ciel*, *ONE OK ROCK* dan sebagainya yang diadakan di Indonesia maupun band *J-Indo* di *Japan Matsuri* atau *bunkasai* di beberapa tempat seperti universitas-universitas. Universitas Darma Persada adalah satu dari universitas yang menyelenggarakan musik dari *J-Rock* dalam acara *Japan Fair* yang diadakan pada 2014. Salah satu band pengisi acara tersebut adalah *Chronograph* yang *mengcover* lagu-lagu dari *ONE OK ROCK*. Banyaknya penonton saat mereka tampil juga membuktikan kepopuleran *ONE OK ROCK*. Setelah itu semakin banyak terlihat mahasiswa sastra Jepang Universitas Darma Persada yang memakai atribut *ONE OK ROCK* seperti kaos dan gantungan kunci. Pada saat ditanya, banyak dari mereka yang mengenal band *ONE OK ROCK*. (<https://japanesestation.com/unsada-japan-fair-2014-acara-yang-jepang-banget/>)

Kemudian banyaknya mahasiswa jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada yang mengenal *ONE OK ROCK* membuat rasa ingin tahu penulis tentang kepuasan penggemar mahasiswa jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada terhadap musik rock Jepang khususnya band rock populer Jepang *ONE OK ROCK*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Perkembangan musik di Jepang.
2. Munculnya band rock Jepang *ONE OK ROCK* sebagai *ikon viral*.
3. Munculnya kepuasan para penggemar band *ONE OK ROCK* di jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada .

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah kepuasan penggemar band *ONE OK ROCK* mahasiswa jurusan sastra Jepang Universitas Darma Persada.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kepuasan penggemar dari mahasiswa jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada terhadap band *ONE OK ROCK*?
2. Dalam hal apa kepuasan penggemar dari mahasiswa Sastra Jepang Universitas Darma Persada terhadap band *ONE OK ROCK*?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Kepuasan penggemar dari mahasiswa jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada terhadap band *ONE OK ROCK*.
2. Hal kepuasan penggemar dari mahasiswa Sastra Jepang Universitas Darma Persada terhadap band *ONE OK ROCK* .

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah:

1. Metode Deskriptif. Metode ini merupakan analisis yang bertujuan menggali dan mengemukakan data mengenai keadaan yang sebenarnya.

2. Penelitian Kepustakaan, yaitu penelitian yang didasarkan pada buku-buku panduan atau sumber-sumber lainnya yang memuat data yang diperlukan.
3. Penelitian Lapangan berupa penelitian yang dilakukan dengan melihat secara langsung terhadap obyek penelitian melalui teknik angket. Teknik Angket adalah teknik yang dilakukan untuk memperoleh data dengan cara memberikan angket/kuesioner kepada responden yang telah ditetapkan.

G. Landasan Teori

1. Musik

Bernstein & Picker (1972) mengatakan bahwa musik adalah *suara-suara* yang diorganisasikan dalam waktu dan memiliki nilai seni dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengekspresikan ide dan emosi dari komposer kepada pendengarnya.

Pendapat lain dari Eagle mengatakan musik sebagai organisasi dari bunyi atau suara dan keadaan diam (*sounds and silences*) dalam alur waktu dan ruang tertentu (Eagle Jr, 1996).

Musik adalah bunyi yang diatur menjadi pola yang dapat menyenangkan telinga kita atau mengkomunikasikan *perasaan atau suasana hati*. Musik mempunyai *ritme, melodi, dan harmoni* yang memberikan kedalaman dan memungkinkan penggunaan beberapa instrumen atau bunyi-bunyian (Oxford Ensiklopedi Pelajar, 2005)

2. Musik Rock

Menurut Syukur (2005), rock adalah singkatan dari nama jenis musik *rock 'n roll* yang pertama kali dilontarkan pada tahun 1950-an pada publik Amerika Serikat oleh Alan Freed dalam sebuah siaran radio yang menyiarkan acara musik *rhythm and blues (R&B)* secara rutin. Rock merupakan bentuk musik populer yang biasanya diiringi oleh gitar dan drum. Namun banyak juga gaya musik rock yang menggunakan alat musik seperti organ, piano, atau *synthesisers*. Musik rock biasanya memiliki ketukan yang kuat/cepat.

Sejak muncul dari Amerika Serikat, musik rock berkembang dan sekaligus dipengaruhi banyak tradisi dari budaya lain termasuk klasik, musik rakyat, serta musik dari Asia, Afrika, dan Amerika Latin.

Menurut Kamien (2004), rock merupakan jenis musik yang muncul pada pertengahan abad ke 20 yang memiliki ciri khas pada melodi vokal yang diikuti oleh iringan gitar elektrik, bass, dan drum dengan irama yang kuat/keras.

3. Kepuasan

Tom Peters, dalam *Thriving On Chaos*, membicarakan tentang peran penting pelanggan dalam menentukan mutu dengan menekankan bahwa mutu yang dirasa (*perceived quality*) dari sebuah produk bisnis atau jasa adalah faktor utama yang mempengaruhi kesuksesan produk atau jasa tersebut. Peters berpendapat bahwa mutu yang didefinisikan oleh pelanggan jauh lebih penting dibandingkan harga dalam menentukan permintaan barang dan jasa.

Peters menemukan kenyataan bahwa pelanggan akan selalu membayar lebih baik untuk mutu yang baik, tanpa menghiraukan tipe produknya. Dan dia juga berpendapat bahwa karyawan menjadi jauh lebih berenergi ketika mereka memiliki kesempatan untuk memberikan layanan yang bermutu atau menghasilkan produk yang bermutu. Walaupun demikian, dia selalu mengingatkan bahwa pelaku-pelaku pasar yang baru ikut bergabung juga akan membuat para pelanggan melakukan redefinisi terhadap mutu, atau yang sama artinya dengan kepuasan pelanggan.

Assael (1994) menyebutkan bahwa “*A satisfied customer is your best sales person. Satisfied customer influence friends and relative to buy, dissatisfied customers inhibit sales*” (Seorang pelanggan yang puas merupakan penjual perorangan terbaik. Pelanggan yang puas akan mempengaruhi rekan-rekannya dan kecenderungan membeli, pelanggan yang tidak puas akan menghambat penjualan)

H. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan tentang tingkat kepuasan penggemar band *ONE OK ROCK* mahasiswa jurusan sastra Jepang Universitas Darma Persada.

2. Bagi Pembaca

Dapat menjadi referensi kepustakaan untuk penelitian, penggemar, peminat musik rock Jepang, khususnya band *ONE OK ROCK*.

I. Sistematika Penulisan

Bab I, bab ini merupakan pendahuluan yang berisi, latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II, bab ini merupakan sejarah, perkembangan musik rock di Jepang, dampak global dari rock Jepang dan kemunculan *ONE OK ROCK* sebagai ikon viral.

Bab III, bab ini merupakan analisis tentang antusias penggemar *ONE OK ROCK* di Indonesia dan analisa kepuasan penggemar *ONE OK ROCK* di sastra Jepang Universitas Darma Persada.

Bab IV, kesimpulan